



LAPORAN KINERJA (LKj) Tahun 2019

**RSUD DR. RUBINI
MEMPAWAH**





KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2019 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah disampaikan dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut menekankan kepada semua instansi pemerintah untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban kepada masyarakat. Dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategik yang dirumuskan sebelumnya dalam rangka pencapaian visi dan misi dan sebagai alat untuk melakukan perbaikan dalam perencanaan.

Diharapkan Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2019 Instansi Pemerintah ini dapat digunakan sebagai tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah terutama pembangunan di sektor pelayanan kesehatan serta pelayanan prima terhadap masyarakat.

Laporan ini juga kiranya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang obyektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*) dan menilai Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah



dr. Rubini Mempawah dan juga untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang lebih terarah untuk lebih meningkatkan peran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dalam memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *clean government* dan *good governance*.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga Laporan Kinerja (LKj) Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun Anggaran 2019 ini dapat diselesaikan.

Mempawah, Pebruari 2019

**Direktur RSUD dr. Rubini
Mempawah**

dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 19720705 200112 1 003



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Susunan Organisasi.....	2
3. Tupoksi	3
4. Sumber Daya Aparatur (SDA)	8
5. Sumber Daya Keuangan.....	17
6. Sarana dan Prasarana	18
B. PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>)	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. RENSTRA	22
1. Visi	23
2. Misi.....	25
3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta IKU.....	26
B. PERJANJIAN KINERJA	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	30
B. REALISASI ANGGARAN	53
BAB IV PENUTUP	55



LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja Tahun 2019



LAPORAN KINERJA (LKj)

Tahun 2019

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DOKTER RUBINI MEMPAWAH**

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan :

Mempawah, Pebruari 2020

Sekretaris Daerah

**Direktur RSUD dr.Rubini
Mempawah**

Drs. ISMAIL, MM
NIP. 19660508 199203 1 018

dr. David V.P Sianipar, M.Kes
NIP.19720705 200112 1 003



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah Lembaga Teknis Daerah yang setara dengan bentuk Kantor dan merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dasar Hukum pembentukan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Pontianak No. 07 Tahun 2002 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah, kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pontianak No. 01 Tahun 2010 Tanggal 24 April 2010 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pontianak.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Kelas C sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 533/MENKES/SK/VI/1996 tanggal 5 Juni 1996 dan telah dikukuhkan Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dari kelas D menjadi kelas C sesuai dengan SK Bupati Pontianak No 288 tahun 2002 Tanggal 20 September 2002.

RSUD dr. Rubini merupakan entitas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh sesuai dengan Keputusan Bupati Mempawah Nomor 257 Tahun



2016. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Mempawah Nomor 257 tanggal 24 November 2016, RSUD dr. Rubini merupakan rumah sakit umum yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh.

Perubahan status dari SKPD biasa menjadi BLUD, mendorong RSUD dr. Rubini dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah terletak di Jl. Raden Kusno No. 1 Mempawah. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah ini berdiri di atas lahan seluas 22.500 m².

2. SUSUNAN ORGANISASI

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah di pimpin oleh seorang Kepala Rumah Sakit yang disebut **Direktur**, yang membawahi yaitu :

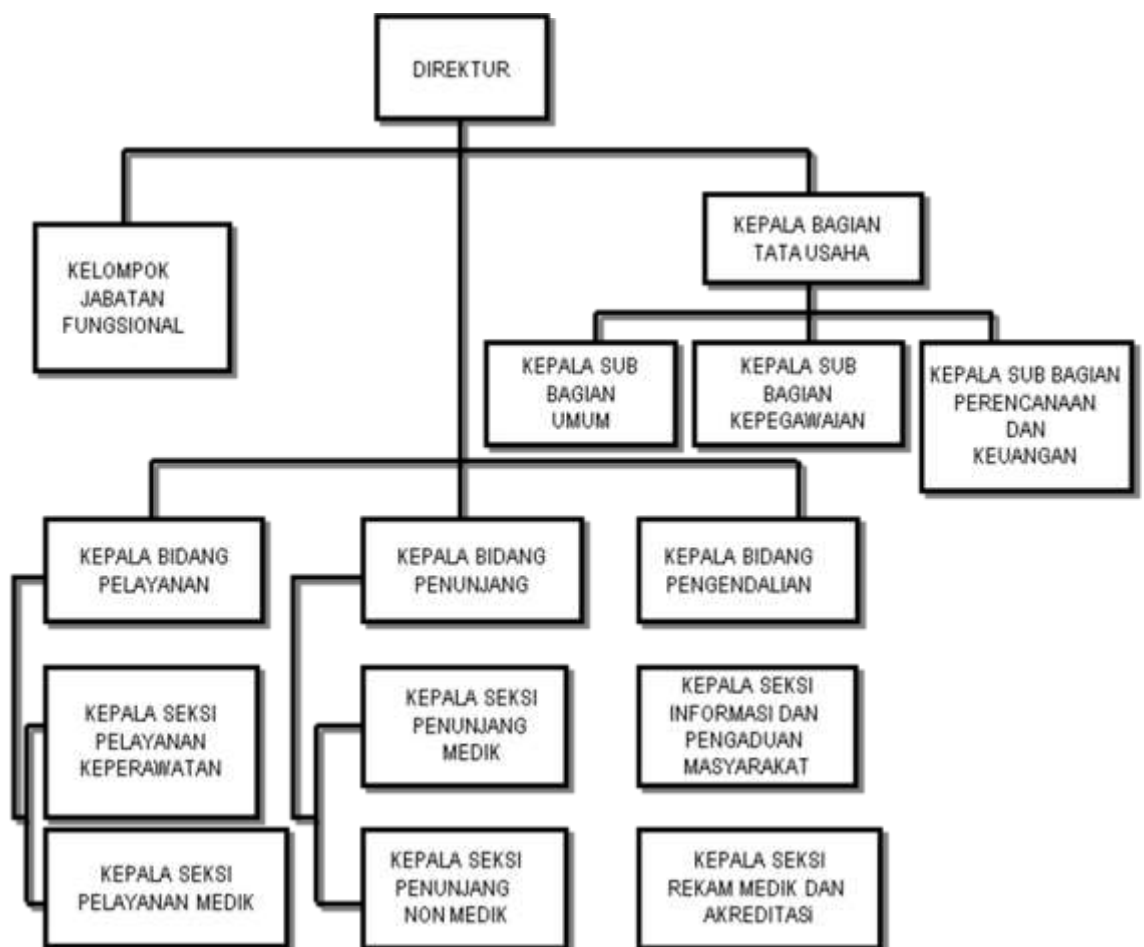
- a. 1 (satu) Kepala Bagian Tata Usaha dengan 3 (tiga) sub bagian yaitu:
 - 1(satu) Kepala Sub Bagian Kepegawaian,
 - 1 (satu) Kepala Sub Bagian Umum dan
 - 1 (satu) Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- b. 1 (satu) Kepala Bidang Pelayanan dengan 2 (dua) Seksi yaitu :
 - 1(satu) Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan
 - 1 (satu) Kepala Seksi Pelayanan Medik;
- c. 1 (satu) Kepala Bidang Penunjang dengan 2 (dua) Seksi yaitu :
 - 1(satu) Kepala Seksi Penunjang Medik dan
 - 1(satu) Kepala Seksi Penunjang Non Medik



- d. 1 (satu) Kepala Bidang Pengendalian dengan 2 (dua) Seksi yaitu :
- 1(satu) Kepala Seksi Sistem Informasi dan Pengaduan Masyarakat dan
 - 1(satu) Kepala Seksi Rekam Medis dan Akreditasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mompawah

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mompawah berdasarkan PERDA No.1 Tahun 2010, adalah sebagai berikut ;





3. TUPOKSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Pontianak Nomor 58 Tahun 2010 Tentang Tugas Dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tanggal 10 Oktober 2010, bahwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan. Upaya kesehatan ini dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar Pelayanan Rumah Sakit.

3.1 Tugas dan Fungsi dan Struktur Organisasi

A. Tugas

Bahwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pelayanan Kesehatan. Upaya kesehatan ini dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan serta melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar Pelayanan Rumah Sakit.

Dalam melaksanakan kegiatan, masing-masing mempunyai tugas :

- a. **Direktur** mempunyai tugas memimpin Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah, baik segi teknis operasional maupun administrasi sesuai dengan kebijakan Bupati dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.



- b. **Bagian Tata Usaha**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan keuangan, administrasi kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, perlengkapan dan rumah tangga Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mompawah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pengkoordinasian penyusunan rencana dan tugas – tugas bidang ;
2. Pengelolaan administrasi keuangan ;
3. Pengelolaan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tatalaksana ;
4. Pengelolaan urusan umum, kearsipan dan kehumasan serta keprotokolan ;
5. Pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mompawah ;
6. Pengkoordinasian penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan program kerja serta penganggaran Rumah Sakit Umum Daerah;
7. Pengkoordinasian penyusunan laporan kinerja Rumah sakit Umum Daerah;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang **Kepala Bagian Tata Usaha** yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

- c. **Bidang Pelayanan**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mompawah dibidang pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Pelayanan menyelenggarakan fungsi :



1. Penyusunan program kerja di bidang pelayanan kesehatan ;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan ;
3. Penyiapan bahan koordinasi, fasilitas dan pembinaan dibidang pelayanan kesehatan ;
4. Pelaksanaan penyusunan prosedur pelayanan kesehatan :
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan umum kesehatan ;
6. Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan dibidang pelayanan ;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Bidang Pelayanan dipimpin oleh seorang **Kepala Bidang Penunjang** yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

d. **Bidang Penunjang**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah di bidang penunjang kesehatan. Dalam melaksanakan tugas Bidang Penunjang mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja dibidang penunjang kesehatan ;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penunjang kesehatan;
3. Penyiapan bahan koordinasi, fasilitas dan pembinaan dibidang penunjang kesehatan ;
4. Pelaksanaan pengelolaan penunjang medik dan non medik ;
5. Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang penunjang kesehatan ;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Direktur ;

Bidang Penunjang dipimpin oleh seorang **Kepala bidang Penunjang** yang berada dibawah dan bertanggung jawab Direktur.



- e. **Bidang Pengendalian**, sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah di bidang pengendalian. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengendalian menyelenggarakan fungsi:
1. Penyusunan program kerja di bidang pengendalian ;
 2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian ;
 3. Penyiapan bahan koordinasi, fasilitasi dan pembinaan di bidang pengendalian;
 4. Pelaksanaan pengendalian kesehatan ;
 5. Pelaksanaan penyusunan sistem informasi kesehatan ;
 6. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat ;
 7. Pelaksanaan kegiatan rekam medis ;
 8. Pelaksanaan akreditasi ;
 9. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan kesehatan ;
 10. Penyusunan bahan evaluasi, pengendalian dan pelaporan di bidang pengendalian ;
 11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Bidang Pengendalian dipimpin oleh seorang **Kepala bidang Pengendalian** yang berada dibawah dan bertanggung jawab Direktur.

B. Fungsi

Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah selama tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) 2019 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.



Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka Laporan Kinerja (LKj) yang kami susun memiliki lima fungsi, sebagai berikut :

1. Dapat diketahuinya kegiatan yang telah dilaksanakan;
2. Dapat diketahuinya perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi;
3. Sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya;
4. Tertibnya pengadministrasian hasil kegiatan
5. Sebagai bukti laporan program dan hasil kegiatan kepada publik

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. SUMBER DAYA APARATUR (SDA)

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di wilayah Kabupaten Mempawah, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah pada Tahun 2019 didukung jumlah Sumber Daya Aparatur sebanyak 321 orang berdasarkan Kualifikasi Pendidikan , yang dirinci sebagai berikut :



URUTAN KEPANGKATAN DAN GOLONGAN PNS
RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH TAHUN 2019

No	Nama Pangkat	Golongan	Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
GOLONGAN IV						28
1	Pembina Utama	IV	e	-	-	-
2	Pembina Utama Madya	IV	d	-	-	-
3	Pembina Utama Muda	IV	c	2	4	6
4	Pembina Tingkat I	IV	b	4	1	5
5	Pembina	IV	a	6	11	17
GOLONGAN III						219
6	Penata Tingkat I	III	d	13	33	46
7	Penata	III	c	12	28	40
8	Penata Muda Tingkat I	III	b	24	63	87
9	Penata Muda	III	a	13	33	46
GOLONGAN II						72
10	Pengatur Tingkat I	II	d	12	16	28
11	Pengatur	II	c	18	21	39
12	Pengatur Muda Tingkat I	II	b	1	1	2
13	Pengatur Muda	II	a	2	1	3
GOLONGAN I						2
14	Juru Tingkat I	I	d	2	-	2
15	Juru	I	c	-	-	-
16	Juru Muda Tingkat I	I	b	-	-	-
17	Juru Muda	I	a	-	-	-
Jumlah				109	212	321



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempoawah
Tahun 2019

**KETENAGAAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER RUBINI TAHUN 2019**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH		KETERANGAN
		PNS	NON PNS	
1	S2 /PROFESI DOKTER SPESIALIS	14	4	
1	SPESIALIS PENYAKIT DALAM	1	0	
2	SPESIALIS BEDAH	2	0	
3	SPESIALIS ANAK	1	1	
4	SPESIALIS KANDUNGAN	2	0	
5	SPESIALIS ANESTESI	1	0	
6	SPESIALIS PATOLOGI KLINIK	1	0	
7	SPESIALIS SARAF	1	0	
8	SPESIALIS PARU	1	0	
9	SPESIALIS KESEHATAN JIWA	1	0	
10	SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN	1	0	
11	SPESIALIS KESEHATAN FISIK DAN REHABILITASI	1	0	
12	SPESIALIS KESEHATAN GIGI ANAK	1	0	
13	SPESIALIS THT DAN KL	0	1	
14	SPESIALIS RADIOLOGI	0	1	
15	SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI	0	1	
2	S2 KESEHATAN	7	0	
3	S2 ADMINISTRASI PUBLIK	3	0	
4	S1 FARMASI/APOTEKER	6	2	
5	S1 KEDOKTERAN UMUM	10	2	
6	S1 KEDOKTERAN GIGI	1	0	
7	S1 KEPERAWATAN/NERS	23	6	
8	S1 KEPERAWATAN (NON NERS)	1	0	
9	S1 GIZI	1	0	
10	S1 KESEHATAN MASYARAKAT	5	0	
11	S1 ILMU POLITIK DAN SOSIAL	3	0	
12	S1 EKONOMI	6	0	
13	S1 HUKUM	0	0	
14	S1 TEKNIK	1	0	
15	S1 TEKNIK INFORMATIKA	0	1	
16	DIV KEPERAWATAN	19	0	
17	DIV KEBIDANAN	6	0	
18	DIV RADIOLOGI	3	0	
19	DIV FISIOTERAPI	1	0	
20	DIV KESEHATAN LINGKUNGAN	2	0	
21	DIV ANALIS KESEHATAN	3	1	
22	DIII KEPERAWATAN	79	34	
23	DIII KEBIDANAN	15	13	
24	DIII KESEHATAN GIGI	4	2	
25	DIII ANESTESI	2	0	
26	DIII FARMASI	12	7	
27	DIII ANALIS KESEHATAN	12	5	
28	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	1	1	
29	DIII REKAM MEDIS	5	5	
30	DIII FISIOTERAPI	1	2	
31	DIII GIZI	8	1	
32	DIII RADIOLOGI	3	1	
33	DIII ELEKTROMEDIK	1	1	
34	DIII REFRAKSI OPTISIEN	1	0	
37	DIII UMUM	2	0	
39	DI KEBIDANAN	1	0	
40	SPK	3	0	
41	SPRG	0	0	
42	SMAK	0	0	
43	SMF	1	0	
44	SLTA SEDERAJAT	53	27	
45	SLTP SEDERAJAT	0	0	
46	SD SEDERAJAT	2	0	
JUMLAH		321	115	

Sumber : RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH



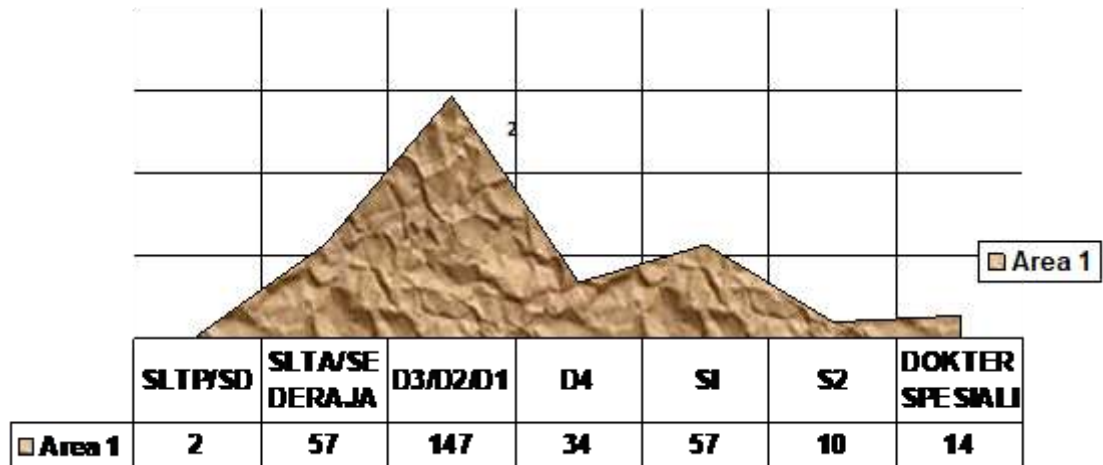
KETENAGAAN MENURUT UNIT KERJA / PROFESI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER RUBINI

NO	PROFESI / KEAHLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	DOKTER SPESIALIS : 1. Penyakit Dalam Obgyn Anak Bedah Anestesi Gigi Anak Jiwa Paru Kulit dan Kelamin Patologi Klinik Saraf Rehabilitasi Medik	 1 2 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
2	Dokter Umum	12	
3	Dokter Gigi Umum	2	
4	Perawat	122	
5	Perawat Anestesi	5	
6	Perawat Gigi	4	
7	Bidan	19	
8	Apoteker	5	
9	Asisten Apoteker	13	
10	Refraksionis Optisien	1	
11	Kesehatan Lingkungan / Sanitarian	4	
12	Analisa Kesehatan	15	
13	Fisioterapi	2	
14	Promosi Kesehatan	2	
15	Perekam Medik	6	
16	Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (IPRS)	1	
17	Radiografer	6	
18	Nutrisionis	8	
19	Juru Masak / Pengolah Masakan	4	
20	Pramusaji / Pranata Jamuan	1	
21	Loundry / Binatu Rumah Sakit	4	
22	Petugas Gas Medis / Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik	4	
23	Sopir Ambulance	3	
24	Satpam / Petugas Keamanan	1	
25	Administrasi dan Manajemen	63	
	JUMLAH	321	

Sumber : RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH



Berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan profesionalisme melalui berbagai pelatihan yang terkait.



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempawah
Tahun 2019

DATA APARATUR SIPIL NEGARA PEMERINTAH KABUPATEN MEMPAWAH

PROVINSI/KABUPATEN/KOTA *) : KABUPATEN MEMPAWAH
Luas Wilayah : 2797,88 Km²
Jumlah Penduduk : 302262 Jiwa

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI/JABATAN	STANDAR KEBUTUHAN SDM APARATUR (ABK)	ASN TAHUN 2020				KUALIFI KASI PENDIDI KAN	KET. (PNS ATAU PPPK)
			RIL TERSEDIA ASN TAHUN 2019	KELEBIHAN (2020-2024)	KEKURANGAN (2020-2024)	USUL FORMASI 2020		
1	2	3	7	18	19	20	21	22
1	Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Rubini Mempawah							
	Direktur RSUD dr. Rubini Mempawah	1	1	0	0	0	S1	ASN
	Eselon III/Administrator							
	1 Kepala Bagian Tata Usaha	1	1	0	0	0	S1	ASN
	Eselon III/Administrator							
	a. Kepala Sub Bagian Kepegawaian	1	1	0	1	1	S1	ASN
	Eselon IV/Pengawas							
	1) Fungsional Umum							
	a) Pengadministrasi Kepegawaian	2	2	0	2	2	D-III	ASN
	b) Pengadministrasi Umum	1	1	0	1	1	D-III	ASN
	c) Pengelola Penyelenggaraan Diklat	1	1	0	1	1	D-III	ASN
	b. Kepala Sub Bagian Umum	1	0	0	1	1	S1	ASN
	Eselon IV/Pengawas							
	1. Fungsional Tertentu							
	a) Teknisi Elektromedis Ahli							
	1 Teknisi Elektromedis Pertama	1	0	0	1	1	S1/D-IV	PPPK
	2 Teknisi Elektromedis Muda	1	0	0	1	1	S1/D-IV	PPPK
	3 Teknisi Elektromedis Madya	1	0	0	1	1	S1/D-IV	PPPK
	b) Teknisi Elektromedis Terampil							
	1 Teknisi Elektromedis Pelaksana	2	0	0	2	2	D-III	PPPK
	2 Teknisi Elektromedis Pelaksana Lanjutan	2	1	0	2	2	D-III	PPPK
	3 Teknisi Elektromedis Penyelia	2	0	0	2	2	D-III	PPPK
	c) Arsiparis Ahli							
	1 Arsiparis Pertama	1	0	0	1	1	S1/D-IV	PPPK
	2 Arsiparis Muda	1	0	0	1	1	S1/D-IV	PPPK
	3 Arsiparis Madya	1	0	0	1	1	S1/D-IV	PPPK
	d) Arsiparis Terampil							
	1 Arsiparis Terampil	1	0	0	1	1	D-III	PPPK
	2 Arsiparis Mahir	1	0	0	1	1	D-III	PPPK
	3 Arsiparis Penyelia	1	0	0	1	1	D-III	PPPK
	2) Fungsional Umum							
	a) Pengadministrasi Umum	1	1	0	0	0	D-III	ASN
	b) Pengelola Barang Milik Negara	2	1	0	1	1	D-III	ASN
	c) Pengemudi Ambulance	6	4	0	3	3	SLTA	ASN
	d) Petugas Keamanan	1	1	0	0	0	SLTA	ASN
	e) Pramu Bakti	2	2	0	0	0	SLTA	ASN
	f) Teknisi IPSRS	5	3	0	3	3	D-III	ASN



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempawah
Tahun 2019

c. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	1	1	0	0	0	S1	ASN
Eselon IV/Pengawas							
1) Fungsional Umum							
a) Bendahara	3	3	0	0	0	S1	ASN
b) Juru Pungut Retribusi (Petugas Kasir)	7	7	0	2	2	SLTA	ASN
c) Pengelola Laporan Keuangan	1	1	0	0	0	D-III	ASN
d) Pengadministrasi Keuangan	1	1	0	0	0	D-III	ASN
f) Pranata Laporan Keuangan	1	1	0	0	0	D-III	ASN
2 Kepala Bidang Pelayanan	1	1	0	1	1	S1	ASN
Eselon III/Administrator							
a. Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan	1	1	0	0	0	S1	ASN
Eselon IV/Pengawas							
1) Fungsional Tertentu							
1) Perawat Ahli							
a) Madya	5	2	0	3	3	Ners	ASN/PPPK
b) Muda	16	14	0	2	2	Ners	ASN/PPPK
c) Pertama	20	8	0	12	12	Ners	ASN/PPPK
2) Perawat Terampil							
a) Penyelia	32	30	0	4	4	D-III	ASN/PPPK
b) Pelaksana Lanjutan/Mahir	59	50	0	9	9	D-III	ASN/PPPK
c) Pelaksana/Terampil	32	22	0	10	10	D-III	ASN/PPPK
3) Bidan Ahli							
a) Madya	1	1	0	0	0	D-IV	ASN/PPPK
b) Muda	2	2	0	0	0	D-IV	ASN/PPPK
c) Pertama	2	2	0	0	0	D-IV	ASN/PPPK
4) Bidan Terampil							
a) Penyelia	4	4	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
b) Pelaksana Lanjutan/Mahir	7	7	0	0	0	D-III	ASN/PPPK
c) Pelaksana/Terampil	5	5	0	0	0	D-III	ASN/PPPK
5) Refraksi Optisien Terampil							
a) Pelaksana	1	0	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
b) Pelaksana Lanjutan	1	0	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
c) Penyelia	1	0	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
2) Fungsional Umum							
a) Pengelola Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	6	6	0	1	1	D-III	ASN
b) Pengadministrasi Poliklinik	1	1	0	0	0	D-III	ASN
b. Kepala Seksi Pelayanan Medik	1	1	0	1	1	S1	ASN
Eselon IV/Pengawas							
1) Fungsional Tertentu							
1) Dokter							
a) Utama	5	0	0	5	5	S1/Sp	ASN/PPPK
b) Madya	16	14	0	3	3	S1/Sp	ASN/PPPK
c) Muda	10	6	0	4	4	S1/Sp	ASN/PPPK
d) Pertama	14	4	0	10	10	S1/Sp	ASN/PPPK
2) Dokter Gigi							
a) Utama	3	0	0	3	3	S1/Sp	ASN/PPPK
b) Madya	3	3	0	0	0	S1/Sp	ASN/PPPK
c) Muda	1	0	0	1	1	S1/Sp	ASN/PPPK
d) Pertama	1	0	0	1	1	S1/Sp	ASN/PPPK
3) Perawat Gigi							
a) Penyelia	5	4	0	2	2	D-III	ASN/PPPK
b) Pelaksana Lanjutan/Mahir	1	0	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
c) Pelaksana/Terampil	1	0	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
4) Asisten Penata Anestesi Terampil							
a) Pelaksana	3	1	0	2	2	D-III	ASN/PPPK
b) Pelaksana Lanjutan	3	1	0	2	2	D-III	ASN/PPPK
c) Penyelia	3	2	0	1	1	D-III	ASN/PPPK
2) Fungsional Umum							



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempawah
Tahun 2019

3	Kepala Bidang Penunjang	1	1	0	0	0	S1	ASN
	Eselon III/ Administrator							
	a. Kepala Seksi Penunjang Medik	1	1	0	0	0	S1	ASN
	Eselon IV/ Pengawas							
	1) Fungsional Tertentu							
	1) Apoteker							
	a) Utama	3	0	0	3	3	Apt	ASN/ PPPK
	b) Madya	3	2	0	1	1	Apt	ASN/ PPPK
	c) Muda	3	1	0	2	2	Apt	ASN/ PPPK
	d) Pertama	4	1	0	3	3	Apt	ASN/ PPPK
	2) Asisten Apoteker							
	a) Penyelia	8	3	0	5	5	D-III	ASN/ PPPK
	b) Pelaksana Lanjutan/ Mahir	8	5	0	3	3	D-III	ASN/ PPPK
	c) Pelaksana/ Terampil	6	4	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	3) Pranata Lab. Kes. Ahli							
	a) Pranata Lab. Kes. Madya	3	1	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	b) Pranata Lab. Kes. Muda	2	0	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	c) Pranata Lab. Kes. Pertama	3	2	0	1	1	D-IV	ASN/ PPPK
	4) Pranata Lab. Kes. Terampil							
	a) Penyelia	3	1	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	b) Pelaksana Lanjutan/ Mahir	11	8	0	3	3	D-III	ASN/ PPPK
	c) Pelaksana/ Terampil	5	2	0	3	3	D-III	ASN/ PPPK
	5) Fisioterapis Ahli							
	a) Fisioterapis Madya	2	0	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	b) Fisioterapis Muda	2	0	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	c) Fisioterapis Pertama	2	1	0	1	1	D-IV	ASN/ PPPK
	6) Fisioterapis Terampil							
	a) Penyelia	3	0	0	3	3	D-III	ASN/ PPPK
	b) Pelaksana Lanjutan/ Mahir	3	1	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	c) Pelaksana/ Terampil	2	0	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	7) Radiografer Ahli							
	a) Radiografer Madya	2	0	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	b) Radiografer Muda	2	0	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	c) Radiografer Pertama	2	2	0	2	2	D-IV	ASN/ PPPK
	8) Radiografer Terampil							
	a) Penyelia	6	0	0	6	6	D-III	ASN/ PPPK
	b) Pelaksana Lanjutan/ Mahir	6	4	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	c) Pelaksana/ Terampil	2	0	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	2) Fungsional Umum							
	a) Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik	5	5	0	1	1	SLTA	ASN
	b. Kepala Seksi Penunjang Non Medik	1	1	0	1	1	S1	ASN
	Eselon IV/ Pengawas							
	1) Fungsional Tertentu							
	1) Nutrisionis Ahli							
	a) Madya	2	0	0	2	2	S1	ASN/ PPPK
	b) Muda	2	1	0	1	1	S1	ASN/ PPPK
	c) Pertama	1	0	0	1	1	S1	ASN/ PPPK
	2) Nutrisionis Terampil;							
	a) Penyelia	6	2	0	5	5	D-III	ASN/ PPPK
	b) Pelaksana Lanjutan/ Mahir	6	4	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	c) Pelaksana/ Terampil	2	2	0	0	0	D-III	ASN/ PPPK
	3) Sanitarian Ahli							
	a) Madya	2	0	0	2	2	S1	ASN/ PPPK
	b) Muda	2	0	0	2	2	S1	ASN/ PPPK
	c) Pertama	2	2	0	0	0	S1	ASN/ PPPK
	4) Sanitarian Terampil							
	a) Penyelia	3	0	0	3	3	D-III	ASN/ PPPK
	b) Pelaksana lanjutan/ Mahir	3	1	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK
	c) Pelaksana/ Terampil	2	0	0	2	2	D-III	ASN/ PPPK



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempawah
Tahun 2019

2) Fungsional Umum								
a) Pranata Jamuan	3	3	0	0	0	SLTA	ASN	
b) Pengolah Makanan	2	2	0	1	1	SLTA	ASN	
c) Binatu Rumah sakit	6	5	0	1	1	SLTA	ASN	
d) Teknisi Air	1	1	0	1	1	SLTA	ASN	
4 Kepala Bidang Pengendalian	1	1	0	1	1	S1	ASN	
Eselon III/Administrator								
a. Kepala Seksi Informasi dan Pengaduan Publik	1	1	0	0	0	S1	ASN	
Eselon IV/Pengawas								
1) Fungsional Tertentu								
1) Penyuluh Kesehatan Masyarakat								
a) Penyuluh Kesehatan Masyarakat Madya	2	0	0	2	2	S1	ASN/PPPK	
b) Penyuluh Kesehatan Masyarakat Muda	2	1	0	1	1	S1	ASN/PPPK	
c) Penyuluh Kesehatan Masyarakat Pertama	1	0	0	1	1	S1	ASN/PPPK	
2) Fungsional Umum								
a) Pengelola Pengaduan Publik	1	1	0	1	1	D-III	ASN	
b) Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	1	1	0	1	1	D-III	ASN	
c) Juru Informasi dan Komunikasi	1	0	0	1	1	SLTA	ASN	
d) Pengadministrasian Rekam Medik dan Informasi	12	7	0	6	6	SLTA	ASN	
e) Pengelola Teknologi Informasi	1	0	0	2	2	D-III	ASN	
b. Kepala Seksi Akreditasi dan Rekam Medis	1	1	0					
Eselon IV/Pengawas								
1) Fungsional Tertentu								
1) Perekam Medik								
a) Penyelia	3	0	0	3	3	D-III	ASN/PPPK	
b) Pelaksana lanjutan/Mahir	3	3	0	0	0	D-III	ASN/PPPK	
c) Pelaksana/Terampil	4	2	0	2	2	D-III	ASN/PPPK	
2) Fungsional Umum								
a) Pengadministrasian Rekam Medik dan Informasi	10	8	0	2	2	SLTA	ASN	
J U M L A H	514	321	0	223	223			



5. Sumber Daya Keuangan

Sumber dana untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam Tahun 2019 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah **Rp.79.439.946.451,00** dengan realisasi sebesar Rp. **76.546.242.197,00** atau **96,36%**.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah memiliki fasilitas penunjang demi kelancaran oprasional sehari-hari, selain itu juga telah membangun berbagai fasilitas sarana dan prasarana penunjang terdiri dari :



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempawah
Tahun 2019

NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2019
I	Tanah	2.570.871.600,00
	1 Tanah Untuk Bangunan Gedung	2.570.871.600,00
	- Tanah Bangunan Perumahan / Gedung Tempat Tinggal	2.244.191.600,00
	- Tanah Untuk Bangunan Tempat erja / Jasa	326.680.000,00
NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2019
II	Peralatan dan Mesin	70.954.837.329,60
	1 Alat-Alat Besar	1.776.324.050,00
	1. Alat-Alat Bantu	1.776.324.050,00
	- Elektrik Generating Set	1.776.324.050,00
	2 Alat-alat angkutan	4.567.485.675,00
	1. Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor	4.567.485.675,00
	- Kendaraan Darat Bermotor Perorangan	1.439.951.375,00
	- Kendaraan Bermotor Penumpang	677.000.000,00
	- Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	334.800.000,00
	- Kendaraan Bermotor Khusus	2.089.734.300,00
	- Kendaraan Bermotor Beroda Dua	26.000.000,00
	3 Alat Kantor dan Rumah Tangga	7.873.602.842,60
	1. Alat Kantor	536.040.730,00
	- Mesin Hitung / Jumlah	46.150.000,00
	- Alat Reproduksi (Pengganda)	19.950.000,00
	- Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	189.394.544,00
	- Alat Kantor Lainnya	280.546.186,00
	2. Alat Rumah Tangga	6.275.296.562,60
	- Meubilair	2.693.368.047,00
	- Alat Pembersih	441.826.900,00
	- Alat Pendingin	1.591.315.420,40
	- Alat Dapur	773.373.801,20
	- Alat Rumah Tanggal lainnya (Home Use)	646.080.044,00
	- Alat Pemadam Kebakaran	129.332.350,00
	4 Peralatan Komputer	1.006.305.550,00
	- Server Komputer	154.660.000,00
	- Personal Komputer	570.847.700,00
	- Peralatan Mini Komputer	39.292.000,00
	- Peralatan Personal Komputer	193.396.850,00
	- Peralatan Jaringan	48.109.000,00
	5 Meja dan Kursi Kerja / Rapat Pejabat	55.960.000,00
	- Meja Kerja Pejabat	32.020.000,00
	- Meja Rapat Pejabat	3.200.000,00
	- Kursi Kerja Pejabat	14.915.000,00
	- Lemari dan Arsip Pejabat	5.825.000,00
	5 Alat Studio dan Alat Komunikasi	511.692.335,00
	1. Alat Studio	80.360.400,00
	- Peralatan Studio Visual	80.360.400,00



Laporan Kinerja (LKj)
RSUD dr. Rubini Mempawah
Tahun 2019

	2. Alat Komunikasi	431.331.935,00
	- Alat Komunikasi Telephone	276.630.875,00
	- Alat Komunikasi Sosial	154.701.060,00
	3. Peralatan Pemancar	-
	- Program Input Equipment	-
	6 Alat-Alat Kedokteran	54.139.876.814,00
	1. Alat Kedokteran	36.273.539.312,00
	- Alat Kedokteran Umum	2.999.620.123,00
	- Alat Kedokteran Gigi	1.369.283.700,00
	- Alat Kedokteran Keluarga Berencana	64.440.000,00
	- Alat Kedokteran Mata	388.520.000,00
	- Alat Kedokteran THT	414.315.975,00
	- Alat Rotgen	192.694.407,00
	- Alat Farmasi	374.442.000,00
	- Alat Kedokteran Bedah	10.191.371.900,00
	- Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	4.085.427.226,00
	- Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	2.888.425.250,00
	- Mortury	248.576.956,00
	- Alat Kesehatan Anak	3.783.449.064,00
	- Poliklinik Set	303.736.750,00
	- Alat Kedokteran Neurologi (Syaraf)	4.155.940.330,00
	- Alat Kedokteran Jantung	365.667.187,00
	- Alat Kedokteran Radiologi	1.186.850.000,00
	- Alat Kedokteran Gawat Darurat	3.133.628.444,00
	- Alat Kedokteran Jiwa	127.150.000,00
	2. Alat Kesehatan	17.866.337.502,00
	- Alat Kesehatan Perawatan	17.091.707.662,00
	- Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	147.768.000,00
	- Alat Kesehatan Matra Laut	90.600.840,00
	- Alat Kesehatan Matra Udara	518.064.000,00
	- Alat Kesehatan Kedokteran Kepolisian	18.197.000,00
	7 Alat Laboratorium	2.056.929.613,00
	1. Unit-Unit Laboratorium	1.994.705.750,00
	- Alat Laboratorium Microbiologi	90.000.000,00
	- Alat Laboratorium Umum	70.000.000,00
	- Alat Laboratorium Kimia	1.980.000,00
	- Alat Laboratorium Patologi	394.580.000,00
	- Alat Laboratorium Standarisasi, Kalibrasi dan Inst	72.979.000,00
	- Alat Laboratorium Alat Pertanian A	1.365.166.750,00
	2. Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	6.000.000,00
	- Alat Ukur Fisika Kesehatan	6.000.000,00
	3. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	19.200.000,00
	- Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	19.200.000,00
	4. Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	37.023.863,00
	- MOB	37.023.863,00
	8 Alat Keamanan dan Perlindungan	28.926.000,00
	1. Alat Bantu Keamanan	28.926.000,00
	- CCTV	28.926.000,00



NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2019
III	Gedung dan Bangunan	33.791.810.907,40
1	Bangunan Gedung	33.530.870.907,40
	1. Bangunan Gedung Tempat Kerja	33.530.870.907,40
	- Bangunan Gedung Kantor	752.346.000,00
	- Bangunan Gudang Untuk Bengkel	233.703.000,00
	- Bangunan Gedung Instalasi	16.873.567.384,00
	- Bangunan Kesehatan	15.141.449.523,40
	- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	38.500.000,00
	- Bangunan Gedung Garasi / Pool	57.500.000,00
	- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	433.805.000,00
	2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal	260.940.000,00
	- Rumah Negara Golongan II	260.940.000,00
NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2019
IV	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.433.741.550,00
1	Jalan dan Jembatan	49.502.550,00
	1. Jalan	49.502.550,00
	- Jalan Khusus	49.502.550,00
2	Instalasi	3.384.239.000,00
	1. Instalasi Air Kotor	2.515.619.000,00
	- Instalasi Air Kotor	2.515.619.000,00
	2. Instalasi Gardu Listrik	848.620.000,00
	- Instalasi Gardu Listrik	848.620.000,00
	3. Instalasi Permanen	20.000.000,00
	- Instalasi Permanen	20.000.000,00
NO	NAMA / JENIS	ASET TETAP Per 31 Desember 2019
V	Aset lainnya	35.257.143,00
1	Aset lain-lain	35.257.143,00
	- Aset Lain-lain	35.257.143,00
	JUMLAH ASET	110.786.518.530,00



B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Adapun yang menjadi permasalahan utama untuk dapat tercapainya Aspek Akuntabilitas Kinerja dan Aspek Manajemen Kinerja yang sesuai harapan sehingga Visi RSUD dr. Rubini

“ Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Yang Berkualitas“
dapat terlaksana Sebagaimana yang telah direncanakan.

Permasalahannya Meliputi :

1. Terbatasnya jumlah anggaran dana dalam melakukan kegiatan Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata seperti Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit, Pengadaan Obat-obatan dan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan serta kegiatan pendukung lainnya.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.
3. Terbatasnya Tenaga Medis dan Paramedis dan Tenaga Akuntansi, dan Tenaga IT di rumah sakit dalam mendukung Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat akan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
5. Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya mengkonsumsi rokok dan asap rokok yang ditimbulkan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap instansi pemerintah. Untuk mewujudkan itu, suatu instansi harus bekerja berdasarkan perencanaan stratejik dengan visi dan misi yang jelas, memantapkan tujuan dan sasaran yang tepat dan cara-cara pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat pula serta harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2014-2019 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk merespon berbagai tuntutan perubahan kearah kinerja pemerintah yang semakin transparan dan akuntabel. Dimasa yang akan datang diharapkan mampu menganalisa potensi dan masalah yang dihadapi dengan menyusun desain organisasi yang efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan pembangunan ekonomi dan pelayanan kepada masyarakat, selain itu diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah menyusun rencana pembangunan yang sesuai dengan arah baru pembangunan dan



sumber daya pembangunan yang dimiliki dan mampu menyusun kebijakan dalam bentuk program pembangunan.

Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2014-2019 berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Kepala Dinas pada setiap akhir tahun anggaran, dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu *inputs* (masukan), *ouputs* (keluaran), *outcomes* (hasil), *benefit* (manfaat) dan *impact* (dampak).

Rencana Strategis yang telah disusun diharapkan dapat bermanfaat bagi penentu arah pembangunan daerah ke depan, maka dalam implementasinya perlu adanya komitmen, semangat, tekad, kemauan, kemampuan dan etos kerja yang tinggi, yang ditunjukkan melalui kesungguhan, kejujuran dan keterbukaan tidak hanya oleh segenap aparatur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah saja, melainkan Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya.

Rencana Strategis ini merupakan proses yang berkelanjutan, oleh karena itu agar mampu dan responsif terhadap perkembangan situasi yang sangat dinamis, baik dalam aspek kenegaraan, politik, ekonomi, maupun sosial budaya, maka secara periodik perlu diupayakan untuk dilakukan revisi baik secara parsial maupun menyeluruh.

1 . VISI

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut dalam arti mempertimbangkan



faktor-faktor yang berpengaruh seperti kekuatan yang dimiliki, kelemahan, peluang dan ancaman. Selain itu perubahan tersebut berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (out come).

Adapun visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut:

Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit Yang Berkualitas

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah menyadari bahwa keberadaannya saat ini belum bisa memenuhi keinginan masyarakat. Maka dengan ini visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah diharapkan bisa sebagai tolok ukur untuk mencapai keinginan masyarakat yaitu dengan pelayanan yang bermutu artinya :

- Sesuai dengan kemampuan pasien.
- Sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit.
- Layanan Rumah Sakit memperhatikan kebutuhan, tuntutan dan harapan pasien.
- Layanan Rumah Sakit memperhatikan hak dan kewajiban pasien.
- Layanan Rumah Sakit tertib, teratur, adil dan tidak membedakan status masyarakat.
- Layanan Rumah Sakit menerapkan etika dan standar profesi.

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.



Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut ditetapkanlah misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

2. MISI

Misi adalah merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya Misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah dan mengetahui peran dan program kerjanya serta hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang.

Proses perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan masukan dari pihak yang berkepentingan (Stakeholders) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Misi Instansi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah sebagai berikut:

1.	Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit
2.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas profesionalisme Sumber Daya Manusia Rumah Sakit
3.	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun tuntutan pada masyarakat yang menginginkan adanya

akuntabilitas penyelenggara pemerintahan, adanya aparatur yang bersih, dan terselenggaranya manajemen pemerintahan yang baik, terselenggaranya otonomi daerah serta meningkatnya sinergi pengawasan sehingga tidak timbul tumpang tindih pengawasan dengan instansi lain.

3. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA

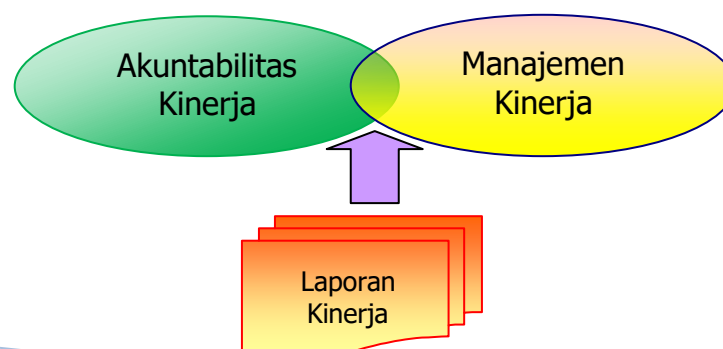
A. TUJUAN

Adapun Tujuan dari Penyusunan dan Penyampaian laporan Kinerja (LKj) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah pada Tahun Anggaran 2019 mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2019 sebagai sarana pertanggungjawaban atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2019. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis telah dicapai selama tahun 2019.
- Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2019 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja manajemen bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang. Untuk setiap kelemahan kinerja yang ditemukan, manajemen akan merumuskan strategi pemecahan masalahnya agar capaian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Gambar I.1.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2019





B. Sasaran Strategis

Setiap Sasaran Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah kebijakan dan program. Setiap kebijakan terkumpul sejumlah program yang memiliki kesamaan perspektif yang dikandung dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik kebijakan. Dengan demikian, program merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian misi dan visi organisasi. Kebijakan dan program merupakan strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka pendek, sehingga berdimensi waktu tidak lebih dari 1 (satu).

Adapun Sasaran Srategis RSUD dr. Rubini Mempawah adalah :

SASARAN STRATEGIS	
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas
2.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur

C. Indikator Kinerja Utama

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun Anggaran 2019 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah adalah :



NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET
1.	1. Meningkatnya : - Bed Occupansy Rate (BOR) - Bed Turn Over (BTO) - Average Length Of Stay (ALOS) 2. Menurunnya : - Turn Over Interval (TOI) - Gross Death Rate (GDR) - Net Death Rate (NDR) - Peningkatan Jumlah Kunjungan	65 % 40 kali 3 hari 3 hari 25 % 10 % 35.000 orang
2.	1. Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit. 2. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	100 % 75 %

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan untuk Tahun 2019, telah ditetapkan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019. Adapun sasaran dan indikator sasaran beserta targetnya yang akan dilaksanakan dalam tahun 2019 adalah sebagai berikut :



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Meningkatnya Bed Occupansy Rate (BOR)= Jumlah hari perawatan rumah sakit	65 %
		Meningkatnya Bed Turn Over (BTO)= Jumlah pemakaian tempat tidur	40 kali
		Meningkatnya Average Length Of Stay (LOS)= Jumlah rata-rata lama dirawat	3 hari
		Menurunnya Turn Over Interval (TOI)= Tempat tidur tidak ditempati	3 hari
		Menurunnya Gross Death Rate (GDR)= Jumlah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar	25 %
		Menurunnya Net Death Rate (NDR) = Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar	10 %
		Peningkatan jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit	35.000 orang
2	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit	100%
		Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	75 %



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- 1). Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2). Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$



Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan secara lengkap.

Kemudian nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

$X > 85$	:	Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	:	Berhasil
$55 < X \leq 70$	:	Cukup Berhasil
$X \leq 55$	:	Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil**, **berhasil**, **cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

Sedangkan **penyimpulan pada tingkat sasaran** yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan **“Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok”**.

Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu **Sangat Berhasil** (nilai tengah 92,5%), **Berhasil** (nilai tengah 77,5%), **Cukup Berhasil** (nilai tengah 62,5%), dan **Tidak Berhasil** (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu rata-rata dari hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = 1/n \sum_{i=1}^k m_i f_i$$

dimana :

n= jumlah indikator kinerja sasaran

m_i = titik tengah interval nilai capaian indikator kinerja sasaran

f_i = frekwensi nilai capaian indikator pada suatu interval

k = jumlah interval

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil**, **berhasil**, **cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

2. Hasil Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja yang dapat dilaporkan cenderung lebih dititikberatkan pada sejauh mana program dan kegiatan pembangunan telah membawa manfaat bagi masyarakat, pemerintah maupun stakeholder lainnya, dengan indikator kinerja yang ditetapkan secara mandiri.

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.



Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran.

Sedangkan hasil pencapaian kinerja sasaran ditentukan oleh indikator kinerja sasaran yang meliputi indikator makro dan indikator mikro. Penetapan indikator-indikator ini harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, serta data pendukung yang terorganisasi, sehingga keberhasilan pencapaiannya dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran pada tahun yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup:

- a. Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).
- b. Tingkat pencapaian sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Hasil capaian baik kekurangan maupun kelebihan merupakan hasil kerja manajemen dalam mensinergikan berbagai sumber daya dan keterlibatan seluruh komponen yang ada, tidak terkecuali pengaruh kondisi dan situasi yang melingkupinya.

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi,



korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Rumah sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Nilai Capaian	Skala Pengukuran Ordinal			
			SB	B	CB	TB
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	98,38	SB			
2	Meningkatnya fasilitas dan Kemampuan Aparatur	99,06	SB			

3. Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah merupakan pertanggungjawaban Direktur atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah.

Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah dapat disimpulkan bahwa 2 dari 2 sasaran atau **98,72 % adalah Sangat berhasil.**

Secara lebih rinci pencapaian masing-masing sasaran akan disajikan sebagai berikut :



Sasaran 1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
--------------	---

Sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas diarahkan untuk meningkatkan jangkauan dan pemerataan serta mutu pelayanan administrasi perkantoran, pelayanan upaya kesehatan masyarakat, standarisasi pelayanan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan penduduk miskin menuju peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Sasaran tersebut dicapai melalui strategi berupa **4 (empat) Program yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat, Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Pengembangan SDM Kesehatan, dan Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan.**

Adapun Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2019 berjumlah 4 (empat) kegiatan dalam rangka mencapai sasaran pertama diantaranya:

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan
2. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit).
3. Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan.
4. Kemitraan Bimbingan Manajemen Rumah Sakit / Puskesmas.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :
Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2019, khusus untuk sasaran ini adalah sebagai berikut :



Tabel III.1
Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKU)	Target	Realisasi	Nilai Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.Meningkatnya : - BOR - BTO - LOS 2.Menurunnya : - TOI - GDR - NDR - Peningkatan jumlah kunjungan	65 % 40 kali 3 hari 3 hari 25% 10% 35.000 org	49,96 % 57,72 kali 3,13 hari 3,163 hari 17,02/mill 6,12/mill 44.967 orang	76,9 144,3 104,3 105,4 68,1 61,2 128,5
Nilai Capaian Kinerja Sasaran					98,38%
Predikat menurut Skala Pengukuran Ordinal : Sangat <i>Berhasil</i>					

Untuk mencapai mencapai Sasaran I, yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada tahun 2019 ini dengan penggunaan anggaran dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Penilaian ini diperoleh melalui perbandingan jumlah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang disusun Bidang Pelayanan, Bidang Pengendalian dan Bidang Tata Usaha.



Dengan jumlah kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang seharusnya dapat tersusun menurut dokumen Revisi/Penyempurnaan Renstra SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2014 – 2019 dan RENJA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2019.

a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel III.1 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	7
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.000.000.000,00	2.684.034.900,00	89,47	71,93	N/A
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	318.525.000,00	269.734.500,00	84,68	71,93	N/A
		Program Pengembangan SDM Kesehatan	506.573.000,00	473.102.234,00	93,39	71,93	N/A
		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	600.000.000,00	484.559.806,00	80,76	71,93	N/A
		Rata-rata			88,39	71,93	-

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 88,39% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 71,93%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerja belum mencapai 100%.

b. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam upaya merealisasikan sasaran ini, pada tahun anggaran 2019 telah ditetapkan untuk melaksanakan **Program Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Pengembangan SDM Kesehatan dan Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan.**

Didalam program ini termuat 4 (empat) kegiatan yang ditetapkan dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut akan dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran.



Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
2. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit).
3. Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan.
4. Kemitraan Bimbingan Manajemen Rumah Sakit / Puskesmas.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut dapat diketahui melalui perkembangan BOR, BTO dan LOS serta TOI.

1). Bed Occupansy Rate (BOR)

Bed Occupansy Rate (BOR) yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.

BOR = Jumlah hari perawatan rumah sakit

$$\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{\text{Jumlah TT} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode}} \times 100 \%$$

Nilai Parameter BOR yang ideal adalah antara **60 – 85 %**

$$\text{BOR} = (21154 / (116 \times 365)) \times 100\% = 49,96\%$$

Realisasi Bed Occupansy Rate (BOR) pada tahun 2019 adalah sebesar 49,96 atau mencapai 76,9% kurang dari target sebesar 65%, sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2018 adalah sebesar 48,81 atau mencapai 75,1% dari target sebesar 65%, sehingga Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,8 dari Tahun 2018.



Hal ini berarti pemanfaatan tempat tidur ini belum optimal bila dilihat dari nilai Parameter BOR yang ideal 60-85%.

2). Bed Turn Over (BTO)

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur.

Hal ini dilihat dari rumus BTO ;

$$\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah Pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah Tempat Tidur}}$$

$$\text{BTO} = 6696/116 = 57,72$$

Ideal dalam satu tahun, 1 (satu) tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Perkembangan BTO pada tahun 2019 terealisasi sebesar 57,72 kali atau mencapai 144,3% dan lebih tinggi dari target sebesar 40 kali, sedangkan realisasi Tahun 2018 adalah sebesar 51,49 kali atau mencapai 128,7% lebih tinggi dari target sebesar 40 kali. Ini menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur Tahun 2019 cukup efektif bila dibandingkan dari yang ditargetkan. Sementara bila dibandingkan dengan Tahun 2018 frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode sangat tinggi atau melebihi dari yang direncanakan rata-rata 40-50 kali.

Adapun penyebab hal ini dikarenakan ada beberapa penyakit yang diderita pasien memerlukan perawatan yang cukup lama.

Disamping itu masih diperlukan juga penanganan dalam permasalahan diatas diperlukan pengadaan alat-alat kesehatan dan obat-obatan serta penunjang medis lainnya untuk menegakkan diagnosa, selain itu perlu penambahan tenaga dokter spesialis dan



tenaga harian lepas kesehatan yang belum ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah.

3). Average Length Of Stay (ALOS)

Average Length of Stay (ALOS) yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

Average Length Of Stay (LOS) yang merupakan rata-rata lamanya setiap pasien menginap di Rumah Sakit. Adapun perhitungannya adalah :

$$\text{ALOS} = \frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Pasien Keluar (Hidup + Mati)}}$$

Nilai ALOS yang ideal antara 6 – 9 hari.

$$\text{ALOS} = 20980 / 6696 \text{ (P x keluar tanpa ICU + Peri)} = 3,133$$

Pada Tahun 2019 realisasinya adalah 3,13 hari atau mencapai 104,3% dari 3 hari yang ditargetkan. Bila dibandingkan dengan tahun 2018 adalah selama 3,05 hari atau mencapai 101,7% dari 3 hari yang ditargetkan. Ini menunjukkan bahwa proses pengobatan pasien rawat inap di rumah sakit ini masih cukup baik dari rata-rata nilai alos yang ideal sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat lebih ditingkatkan lagi tingkat efektifitas.

4). Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.



$$\text{TOI} = \frac{(\text{Jumlah TT} \times \text{Periode}) - \text{hari Perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.

$$\text{TOI} = (116 \times 365) - 21154 / 6696 = 21186 / 6696 = 3,163$$

Sedangkan bila dilihat dari Turn Over Interval (TOI) pada tahun 2019 mencapai 3,163 hari atau lebih dari 3 hari yang ditargetkan atau mencapai lebih 105,4% masih cukup optimal bila dibandingkan Tahun 2018 mencapai 3,18 hari dari 3 hari yang ditargetkan atau mencapai 106,0%. Hal ini mengalami penurunan karena jumlah pasien yang sakit mengalami penurunan, ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur masih cukup baik.

5). Gross Death Rate (GDR)

Meningkatnya derajat pelayanan kesehatan dapat dilihat dari Gross Death Rate (GDR). Target GDR tahun 2019 sebesar 25% dengan realisasi GDR pada tahun 2019 adalah sebesar 17,02/mill atau mencapai 68,1% ini masih belum tercapai. Bila dibandingkan GDR pada tahun 2018 masih cukup baik adalah sebesar 5,14 permill atau mencapai 51,4% dari sebesar 25% per 1000 yang ditargetkan.

Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \%$$

Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

$$\text{GDR} = (114 (\text{Total P Meninggal Keseluruhan}) / 6696) \times 1000 = 17,02/\text{mill}$$



6). Net Death Rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar. Indicator ini memberikan gambaran mutu pelayanan dirumah sakit.

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah pasien mati} > 48 \text{ jam dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1000 \%$$

Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000.

$$\text{NDR} = (41 (\text{Jumlah P} \times \text{Meninggal 748 jam} / 6696) \times 1000 = 6,12/\text{mill}$$

Begitu juga halnya dengan NDR pada tahun 2019 adalah sebesar 6,12/mill atau mencapai 61,2% dari sebesar 10% yang ditargetkan, ini dianggap masih dapat ditolerir karena kurang dari 25 /mill . NDR pada tahun 2018 adalah sebesar 12,94 atau mencapai 51,8 % dari sebesar 10% per 1000 yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan bahwa pasien mengalami kematian setelah dirawat cukup rendah dari target. Ini berarti mutu pelayanan terhadap pasien di rumah sakit semakin meningkat dan membaik dalam pelayanan kesehatan.

7). Peningkatan jumlah kunjungan pasien.

Kunjungan pasien ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah tahun 2019 sebanyak 44.967 orang dari target sebanyak 35.000 orang. Dibandingkan pada tahun 2018 kunjungan pasien sebanyak 38.572 orang. Hal ini menunjukkan kenaikan sebanyak 6.395 orang pada tahun 2019 Hal ini menunjukkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mempawah sangat baik.



2. PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR (TAHUN 2019, 2018 DAN 2017)

Secara ringkas, perbandingan sasaran dan indikator kinerja **sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2017, 2018 dan tahun 2019** dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.2

Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2019 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya (Tahun 2017 dan 2018)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja		
			Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya	
				2018	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
'1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.Meningkatnya:			
		- BOR	49,96 %	48,81%	48,33%
		- BTO	57,72 kali	51,49 kali	57,04 kali
		- LOS	3,13 hari	3,05 hari	3,1 hari
		Menurunnya :			
		- TOI	3,163 hari	3,18 hari	3,3 hari
		- GDR	17,02 / mill	5,14 / mill	9,21 / mill
		- NDR	6,12 / mill	12,94 / mill	7,7 / mill
		Peningkatan jumlah kunjungan	44.967 org	38.572 org	36.508 org



Diakui bahwa tingkat keberhasilan untuk pencapaian sasaran ini mengalami kenaikan, dikarenakan pada tahun anggaran 2019 diambil kebijakan untuk meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terkait keterbatasan jumlah anggaran yang telah direncanakan sesuai dengan Renstra RSUD dr. Rubini Mempawah Tahun 2014-2019 dan pemotongan pagu anggaran dan cukup padatnya beban tugas Bidang Pelayanan, Bidang Pengendalian dan Bidang Tata Usaha .

Namun jika dilihat dari kategori penilaian berdasarkan skala pengukuran ordinal, pencapaian sasaran ini masih dalam kategori **“Sangat berhasil”**.

4. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Sebagaimana termuat didalam dokumen RENSTRA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2014 – 2019, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan dan ditetapkan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya.

Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan target kinerja jangka menengah dapat digambarkan pada tabel berikut ini :



Tabel III.3

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2019
dengan Target Jangka Menengah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Target 2020
			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	2	3	5	7	9	10
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1.Meningkatny:				
		- BOR	48,33%	48,91%	49,96 %	60 %
		- BTO	57,04 kali	51,49 kali	57,72 kali	40-50 Kali
		- LOS	3,1 hari	3,05 hari	3,13 hari	6 hari
		Menurunnya :				
		- TOI	3,3 hari	3,18 hari	3,163 hari	3 hari
		- GDR	9,21	95,14 /mill	17,02 /mill	<25 per milll
		- NDR	7,7	12,94/mill	6,12/mill	<45 per mill
		Peningkatan jumlah kunjungan	36.508 orang	38.572 orang	44.967 orang	42.000 Orang

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pencapaian kinerja untuk sasaran strategis ini memang belum optimal, meskipun untuk skala ordinal pengukuran pencapaian sasaran ini masih mendapat predikat **Sangat berhasil**.

Kondisi ini dapat terjadi antara lain disebabkan keterbatasan jumlah pagu anggaran dan cukup padatnya beban tugas Bidang Pelayanan, Bidang Penunjang , sehingga dengan pertimbangan skala prioritas pelaksanaan tugas pada Bidang Pelayanan dan Bidang Penunjang , maka untuk Tahun Anggaran 2019 hanya dianggarkan penyusunan 6 (enam) Program dan 9 (sembilan) Kegiatan.

4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN



Adapun hambatan dan kendala masalah dalam pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Jasa (Kesehatan)” khususnya di RSUD dr. Rubini Mempawah pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya Tenaga Medis (dokter spesialis) yang ada dan datang tepat waktu dalam memberikan pelayanan kesehatan dan Belum maksimalnya Jumlah Tenaga Harian lepas Kesehatan dalam menunjang pelayanan kesehatan.
- b. Ada beberapa ruangan yang masih perlu diperbaiki yang menyangkut sarana dan prasarannya.
- c. Keamanan lingkungan yang masih dianggap perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya celah/ pintu masuk pengunjung yang sulit untuk di kontrol oleh petugas keamanan, serta kurangnya jumlah personil keamanan dan diusahakan kedepannya one gate sistem (satu pintu).

Upaya pemecahan dalam mengatasi hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran ini maka akan direncanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengupayakan Penambahan/permintaan tenaga dokter spesialis dan kerjasama melalui Program Wajib Kerja Dokter Spesialis untuk ditempatkan di rumah sakit umum daerah melalui pemerintah daerah untuk dikoordinasikan dengan pemerintah pusat.
2. Menghilangkan/menutup akses jalan masuk yang terlalu banyak dengan cara menjadikan pintu masuk dan keluar hanya satu pintu, dan membuat pagar yang dapat berfungsi dengan baik.
3. Penambahan personil keamanan.



4. Meminimalisir perasaan kepuasan masyarakat/ konsumen jasa RSUD dr. Rubini Mempawah yang bersifat subjektif dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan dan pelatihan. Serta menambah sarana dan prasarana yang masih dirasakan kurang.

Sasaran 2	Meningkatnya fasilitas dan Kemampuan Aparatur
--------------	--

Sasaran strategis 2 (dua) meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur tidak terlepas dari penambahan dan pemeliharaan fasilitas, sarana dan prasarana Rumah Sakit diarahkan untuk menambah dan memaksimalkan fungsi fasilitas, sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit, dalam rangka mencapai tujuan untuk meningkatkan pengadaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit sesuai standar klasifikasi Type C.

Sasaran tersebut dicapai melalui strategi berupa 4 (empat) Program yaitu Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Pangadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata, Program Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata.

Adapun Program untuk sasaran 2 (dua) meningkatkan fasilitas dan kemampuan aparatur yang meliputi 6 (enam) kegiatan. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang sasaran kedua, antara lain :

1. Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional
2. Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit
3. Pengadaan Alat-alat kesehatan rumah sakit
4. Pengadaan Obat-obatan rumah sakit
5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit
6. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan



Tujuan dibentuknya indikator ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah fasilitas dan kemampuan aparatur yang mengikuti dan menjalani yang sesuai dengan kompetensi dan tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka di masing-masing unit kerja.

1) PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2019

Untuk sasaran strategis meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur ponit 1 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit OPD RSUD dr. Rubini realisasi sebesar 93,06% berdasarkan dari realisasi fisik dan keuangan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Secara ringkas, perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019, khusus untuk sasaran ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.4

Perbandingan antara target dan realisasi Kinerja Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Nilai Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1. Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit 2. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	100% 75%	93,06% 78,80%	93,06% 105,07%
Nilai Capaian Kinerja Sasaran					99,06%
Predikat menurut Skala Pengukuran Ordinal : Sangat Berhasil					



a. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel III.4.1
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	Program	Anggaran			Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	7
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	900.000.000,00	858.150.000,00	95,35	79,14	N/A
		Program Program Pangadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	25.019.410.000,00	24.781.767.318,00	99,05	79,14	N/A
		Program Pemeliharaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	250.000.000,00	245.976.918,00	98,39	79,14	N/A
		Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	20.620.988.819,00	19.595.757.998,00	95,03	79,14	N/A
		Rata-rata			97,20	79,14	-

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 97,20% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 79,14% maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerja belum mencapai 100%.

2. PERBANDINGAN REALISASI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR (TAHUN 2019, 2018 DAN 2017)



Secara ringkas, perbandingan sasaran dan indikator kinerja **sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan untuk tahun 2017, 2018 dan tahun 2019** dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.4.2

Perbandingan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2019 Dengan
Tahun-tahun Sebelumnya (Tahun 2017 dan 2018)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja		
			Tahun 2019	Tahun-tahun Sebelumnya	
				2018	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1. Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit	93,06%	98,03%	98,03%
		2. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	78,80%	78,25%	79,16%

3. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SAMPAI TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Sebagaimana termuat didalam dokumen RENSTRA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun 2014 – 2019, untuk 5 (lima) tahun kedepan telah direncanakan dan ditetapkan untuk merealisasikan sasaran ini setiap tahunnya. Adapun perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2019 dengan target kinerja jangka menengah dapat digambarkan pada tabel berikut ini :



Tabel III.4.3

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2019
dengan Target Jangka Menengah

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi			Target 2020
			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	2	3	5	7	9	10
1.	Meningkatnya fasilitas dan kemampuan aparatur	1. Tingkat pemenuhan barang dan jasa di rumah sakit	97,89%	97,89%	93,06%	100%
		2. Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	79,16%	78,25%	78,80%	≥ 80%

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) / pasien terhadap pelayanan pada Tahun 2019 sebesar 78,80% dari target sebesar 75% atau dengan realisasi sebesar 105,07%.

Berdasarkan tingkat capaian Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Jasa (Kesehatan) khususnya di RSUD dr. Rubini Mempawah dapat dikategorikan “ Sangat Berhasil” yang melebihi target yang telah ditetapkan.

Ada 2 (Dua) Unsur pelayanan yang nilainya harus diperbaiki atau lebih ditingkatkan yaitu :

- a. Kenyamanan lingkungan pelayanan rumah sakit
- b. Keamanan Pelayanan rumah sakit dengan nilai rata-rata.

Capaian kinerja sasaran yang telah dihasilkan dari yang diinginkan tidak terlepas dari beberapa kendala / hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan sasaran diantaranya :

1. Jenis obat-obatan yang belum tersedia dan sangat untuk kasus-kasus tertentu.
2. Bahan makanan dan minuman bagi pasien dipasaran Mempawah masih kurang variatif dan untuk harga yang terlalu tinggi.



3. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit belum optimal ditinjau dari segi latar belakang pendidikan formal untuk menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mompowah.
4. Lahan yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rubini Mompowah terbatas.

4. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Untuk meningkatkan capaian kinerja dimasa yang akan datang, strategi pemecahan masalah yang akan dilakukan adalah :

1. Melakukan koordinasi dengan DEPKES berupa permintaan daftar/list untuk mengetahui jenis obat-obatan terbaru untuk kasus-kasus tertentu (spesifik).
2. Mengusulkan survey pasar, agar mendapatkan siklus menu yang variatif dan sesuai dengan kondisi pasien (pasien diet dan tidak).
3. Mengusulkan pengadaan tenaga Dokter Spesialis sesuai dengan kebutuhan RS type C dan Penambahan Jumlah Tenaga Harian lepas Kesehatan untuk menunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan.
4. Meningkatkan profesionalisme dan pelayanan pada masyarakat yang akan berobat.
5. Mengusulkan pengadaan lahan untuk pengembangan RSUD Dr.Rubini Mompowah dimana merupakan rumah sakit pemerintah daerah satu-satunya yang ada di Kabupaten Mompowah.



B. REALISASI ANGGARAN

Ketersediaan anggaran yang memadai untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan kediklatan aparatur merupakan salah satu faktor pendukung utama pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam satu tahun anggaran.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, khusus untuk program dan kegiatan yang bersifat prioritas/inti/utama (*core business*) SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah , pada Tahun Anggaran 2019 telah ditetapkan untuk melaksanakan 8 (delapan) program dan 26 kegiatan, sebagaimana tertuang didalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2019.

Pagu anggaran yang ditetapkan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang bersifat prioritas/inti/utama (*core business*) tersebut adalah sebesar **Rp.51.215.496.819,00** dan dengan realisasi yang dicapai sebesar **Rp.49.393.083.674,00** atau **96,44%** dari Total Belanja Langsung yang termuat didalam DPPA SKPD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp. 54.546.988.319,00** dan realisasi belanja langsung sebesar **Rp.52.259.285.832,00** atau sebesar **95,81%**.

Adapun rincian pagu anggaran per program, beserta realisasi penyerapannya secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel III.
Pagu Anggaran dan Realisasi/Penyerapan Anggaran
Program dan Kegiatan prioritas/inti/utama (core business)
Tahun Anggaran 2019

No.	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	900.000.000,00	858.150.000,00	95,35
2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.000.000.000,00	2.684.034.900,00	89,47
3	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	318.525.000,00	269.734.500,00	84,68
4	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru- Paru/ Rumah Sakit Mata	25.019.410.000,00	24.781.767.318,00	99,05
5	Program Pemeliharaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru- Paru/ Rumah Sakit Mata	250.000.000,00	245.976.918,00	98,39
6	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	600.000.000,00	484.559.806,00	80,76
7	Program Pengembangan SDM Kesehatan	506.573.000,00	473.102.234,00	93,39
8	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BUD	20.620.988.819,00	19.595.757.998,00	95,03
Jumlah Keseluruhan		51.215.496.819,00	49.393.083.674,00	96,44



BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan dijelaskan pada Bab-Bab sebelumnya dapat dihasilkan pokok-pokok kesimpulan sebagai berikut :

Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rubini Mempawah disusun sebagai wujud dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang makin andal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja ini adalah sebagai alat umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Laporan kinerja (LKj) ini menyajikan hasil pelaksanaan perencanaan kinerja sasaran tahun 2019 yang telah dibiayai dari APBD maupun dari APBN tahun anggaran 2019.

Pencapaian kinerja sasaran Perangkat Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. RUBINI Mempawah Tahun 2019 berdasarkan skala ordinal dapat disimpulkan sebagai berikut :

No	Nilai Capaian Sasaran Berdasarkan Skala Ordinal	Jumlah Sasaran
1	Sangat Berhasil	2
2	Berhasil	-
3	Cukup Berhasil	-
4	Tidak Berhasil	-
Jumlah		2



Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan tujuan RSUD dr. Rubini dapat disimpulkan bahwa 2 dari 2 sasaran adalah ***Sangat berhasil.***

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Tahun Anggaran 2019 untuk RSUD dr. Rubini Mempawah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk kegiatan atau kinerja berikutnya.

Sekian dan terima kasih.

Mempawah, Pebruari 2019

**Direktur RSUD dr. Rubini
Mempawah**

dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes

Pembina TK.I

NIP. 19720705 200112 1 003

REVISI RENCANA AKSI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

DALAM RANGKA PENCAPAIAN KINERJA

PERANGKAT DAERAH RSUD dr. RUBINI MEMPAWAH

TAHUN ANGGARAN 2019

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Rencana Pencapaian Target				Program dan Kegiatan Prioritas			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	No. Rek	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Persentase pelayanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit						16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	3.000.000.000	
			100%	25%	25%	25%	25%	16.16	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	3.000.000.000	100%
		Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target									
		- Bed Occupansy Rate (BOR) = Jumlah hari perawatan rumah sakit	65%								
		- Average Length Of Stay (ALOS) = Jumlah rata-rata lama dirawat	3 Hari								
		- Bed Turn Over (BTO) = Jumlah pemakaian tempat tidur	40 Kali								
		- Turn Over Interval (TOI) = tempat tidur tidak ditempati	3 Hari								
		- Net Death Rate (NDR) = angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap 1000 penderita keluar.	25%								
		- Gross Death Rate (GDR) = Jumlah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.	10%								
		- Jumlah kunjungan Pasien ke Rumah Sakit	35.000								

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Rencana Pencapaian Target				Program dan Kegiatan Prioritas			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	No. Rek	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah pemenuhan standar pelayanan kesehatan						23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	318.525.000	
			100%	50,00%	50,00%	-	-	23.02	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan (Akreditasi Rumah Sakit)	318.525.000	100%
		Persentase SDM kesehatan yang mengikuti pendidikan						33	Program Pengembangan SDM Kesehatan	506.573.000	
			1 Tahun	15,15%	15,15%	15,15%	4,55%	33.01	Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan	506.573.000	1 Tahun
		Persentase peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD						36	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	18.000.000.000	
			1 Tahun	44,44%	33,33%	15,00%	7,22%	36.01	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	18.000.000.000	1 Tahun
2.	Meningkatkan fasilitas dan kemampuan aparatur	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit						02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	900.000.000	
			3 Unit	-	3 Unit	-	-	02.05	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	900.000.000	2 Unit Untuk Kendaraan Dokter Spesialis dan 1 Unit untuk mobil ambulance RSUD
		Persentase kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit						26	Program Program Pangadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	23.019.410.000	

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Rencana Pencapaian Target				Program dan Kegiatan Prioritas			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV	No. Rek	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran	Target Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			100%	25%	25%	50%	-	26.17	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	1.275.000.000	100%
			100%	25%	25%	50%	-	26.18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	15.797.568.000	100%
			1 Tahun	45%	55%	-	-	26.19	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	5.696.842.000	1 Tahun
			100%	30%	50%	20%	-	26.30	Pengadaan Perlengkapan Rumah sakit	250.000.000	100%
JUMLAH KESELURUHAN										45.744.508.000	

DIREKTUR RSUD DR. RUBINI MEMPAWAH

dr. DAVID V.P SIANIPAR, M.Kes
Pembina TK.I
NIP. 19720705 200112 1 003

Cascading RSUD dr. RUBINI Mempawah									
Tahun Anggaran 2019									
			ESELON II		ESELON III			ESELON IV	
			↓		↓			↓	
Isu Strategis	Tujuan OPD	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit	Menambah dan memaksimalkan pembangunan sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit serta mengoptimalkan sistem informasi kesehatan rumah sakit	1. Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit Terpenuhinya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit Tersedianya kendaraan dinas / operasional roda empat Tersedianya sarana dan pendukung bagi aparatur Tersedianya peralatan gedung kantor Tersedianya sarana dan prasarana untuk kelancaran pelayanan rumah sakit Tersedianya kelancaran administrasi rumah sakit Tersedianya sarana pendukung bagi aparatur Terpenuhinya keperluan pemeliharaan gedung kantor rumah sakit Terpeliharanya operasional dan perawatan kendaraan dinas jabatan Terpeliharanya operasional dan perawatan kendaraan dinas / operasional rumah sakit Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor Terpenuhinya keperluan pemeliharaan rutin / berkala komputer kantor Terpenuhinya kebutuhan rumah tinggal / sewa bagi dokter spesialis / interenship	Terpenuhinya dukungan sarana dan prasarana aparatur Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor Pengadaan Peralatan Gedung Kantor Pengadaan meubelair Pengadaan Komputer Pengadaan Alat Studio dan Telekomunikasi Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil jabatan Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/opersional Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor Pemeliharaan Rutin/Berkala komputer Pengadaan Rumah Dinas	Jumlah kelengkapan sarana dan prasarana di rumah sakit - Jumlah kendaraan roda 4 (empat) yang diadakan - Jumlah paket perlengkapan gedung kantor - Jumlah paket peralatan gedung kantor - Jumlah paket meubeler - Jumlah dan jenis komputer, printer dan kelengkapannya yang diadakan - Jumlah dan jenis alat studio dan telekomunikasi - Jumlah Gedung kantor yang terpelihara - Jumlah mobil jabatan yang terpelihara - Jumlah kendaraan dinas / opsional yang terpelihara - Jumlah paket perlengkapan gedung kantor yang terpelihara - Jumlah unit komputer yang terpelihara - Jumlah rumah yang disewa untuk dokter spesialis / intership
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Meningkatnya kesehatan masyarakat	Tingkat pelayanan kesehatan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas	1. Persentase pelayanan kesehatan perorangan di rumah sakit : BOR, AVLOS, BTO, TOI	Upaya Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya pengelolaan, pengawasan , pengendalian dan pengkoordinasian kesehatan	Terciptanya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat yang mencakup pelayanan pasien peserta JKN, dan Masyarakat umum	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	- Terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat

			ESELON II		ESELON III			ESELON IV		
Isu Strategis	Tujuan OPD	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Program	Sasaran Program	Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
				2	Angka kematian pasien dirawat di rumah sakit : GDR, NDR Jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit					
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Persentase standar pelayanan kesehatan rumah sakit	Meningkatkan kualitas kesehatan	1	Jumlah pemenuhan standar pelayanan kesehatan	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Peningkatan pelayanan kesehatan	Terakreditasinya Rumah Sakit yang sesuai standar	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan Rumah Sakit	- Terlaksananya penilaian dan pengembangan akreditasi rumah sakit
							Terlaksananya Implementasi pengelolaan BLUD	Pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan BLUD dan asistensi terhadap penyusunan dokumen-dokumen	Pengembangan Standarisasi Manajemen Pengelolaan Keuangan BLUD	- Implementasi penerapan pengelolaan keuangan BLUD di RSUD
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin, BPJS dan masyarakat umum	Meningkatnya pelayanan mobilitas rujukan rumah sakit bagi masyarakat	1	Jumlah pelayanan ambulance bagi pasien miskin, BPJS, Masyarakat Umum	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Pelayanan bagi penduduk miskin	Terpenuhinya pelayanan mobilitas ambulance bagi pasien miskin / BPJS dan umum	Pelayanan Mobilitas Rumah sakit	- Terselenggaranya pelayanan ambulance bagi pasien miskin / BPJS, Masyarakat Umum
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	1	Persentase pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana - Persentase kelengkapan alat kesehatan yang berstandar Persentase kelengkapan sarana gedung / fisik sesuai standar	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Terlaksannay pengelolaan, pengawasan, pengendalian dan pengkoordinasian kegiatan pengadaan sarana dan prasarana dan peralatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit	Jumlah pemenuhan pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit Tersedianya bangunan gedung instalasi radiologi dan farmasi Terpenuhinya keperluan alat-alat kesehatan di rumah sakit Tersediainya kebutuhan obat-obatan dan bahan habis pakai medis Rumah Sakit	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur Rehabilitasi bangunan rumah sakit Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah kelengkapan sarana dan prasarana di rumah sakit - Terpenuhinya bangunan rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan mutu kesehatan masyarakat - Tersediainya alat kedokteran yang standar - Jumlah obat-obatan dan bahan medis habis pakai di rumah sakit

			ESELON II			ESELON III			ESELON IV	
Isu Strategis	Tujuan OPD	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran		Program	Sasaran Program	Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
								Tersedianya perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	- Perlengkapan rumah tangga rumah sakit
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana rumah sakit	Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	1	Persentase pemeliharaan sarana dan prasarana	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan di rumah sakit	Terpeliharanya peralatan medis rumah sakit dan bersertifikat layak pakai	Pemeliharaan Rutin / Berkala Alat-Alat Kesehatan Rumah sakit	- Pemeliharaan peralatan kesehatan dan sertifikasi
				1	Persentase SDM kesehatan yang mengikuti pendidikan	Program Pengembangan SDM Kesehatan	Terpenuhinya SDM kesehatan yang profesional	Adanya peningkatan kinerja aparatur dan tingkat pemahaman PNS tentang jabatan fungsional	Peningkatan Kinerja Pegawai Dalam Pengembangan SDM Kesehatan	- Adanya bimbingan teknis untuk aparatur rumah sakit
				1	Persentase meningkatnya pelayanan rekam medis	Program sistem Informasi Kesehatan	Terselenggaranya pelayanan rekam medis	Terlaksananya kegiatan rekam medis dengan data yang valid	Peningkatan Rekam Medis	- Tersedianya barang ATK dan cetak rekam medis
				1	Persentase peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Tercapainya peningkatan mutu dan pelayanan	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	Pelayanan dan pendukung Pelayanan	- Penunjang kegiatan operasional rumah sakit
				1	Indeks kepuasan pegawai terhadap pelayanan ketatausahaan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi umum	Tersedianya layanan komunikasi, sumber daya air dan listrik Terpenuhinya pembayaran pajak-pajak kendaraan dinas Tersediannya materai untuk administrasi keuangan dan kepegawaian Tersedianya alat tulis kantor Tersedianya barang cetakan dan penggandaan Tersedianya alat listrik dan elektronik Tersedianya surat kabar dan Majalah Tersedianya makan dan minum rapat	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional Penyediaan jasa administrasi keuangan Penyediaan alat tulis kantor Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Penyediaan makanan dan minuman	- Dokumen bukti pembayaran belanja telepon, air dan listrik kantor - Pembayaran STNK/ pajak kendaraan dinas / operasional - Jumlah Materai dalam 1 tahun - Jumlah Alat tulis kantor dalam 1 tahun - Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan dalam 1 tahun - Tersedianya alat-alat instalasi listrik dan elektronik dalam 1 tahun - Jumlah surat kabar / majalah - makanan dan minuman harian rapat PNS

			ESELON II		ESELON III			ESELON IV	
Isu Strategis	Tujuan OPD	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Sasaran Program	Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
							Tersedianya laporan, rekomendasi hasil rapat dan konsultasi keluar daerah Tersedianya jasa pendukung keamanan dan ketertiban kantor	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Penyediaan jasa pendukung keamanan dan ketertiban/ pengamanan kantor	- rapat dan koordinasi keluar daerah - Honorarium petugas keamanan
				1 Persentase peningkatan disiplin pegawai	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	Tersedianya pakaian dinas bagi aparatur pemerintah	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	- Pakaian dinas pegawai
				1 Persentase sosialisasi yang diikuti 1 Kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Terlaksananya kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan' Terwujudnya Penyusunan dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan Terciptanya tata kelola keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel Terciptanya laporan keuangan yang audited Terciptaan Penyusunan dokumen perencanaan anggaran	Terpenuhinya dan meningkatnya pemahaman sumber daya aparatur terhadap peraturan Tersedianya informasi tingkat capaian kinerja dan keuangan Tersedianya informasi realisasi penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan semesteran SKPD Tersedianya informasi realisasi penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan semesteran SKPD Tersedianya informasi dan perencanaan anggaran SKPD	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan laporan keuangan semesteran Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir Tahun Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	- Sosialisasi peraturan perundang-undangan yang diikuti - Dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja dan keuangan - Dokumen laporan semesteran SKPD - Dokumen laporan keuangan tahunan SKPD - Dokumen perencanaan SKPD
				1 Jumlah Inventarisasi Aset Rumah Sakit	Program Peningkatan Manajemen Aset / Barang Daerah	Berfungsinya peningkatan barang milik daerah dengan baik	Tersedianya informasi inventaris aset daerah untuk rumah sakit	Peningkatan Manajemen Aset / Barang Daerah	- Dokumen laporan inventaris aset daerah
				1 Persentase pameran yang diikuti	Program Kerjasama Pameran Informasi dan Media Massa	Terselenggaranya kegiatan pameran	Terlaksananya kegiatan pameran	Dukungan Pameran Informasi Pelayanan Publik	- Tersedianya bahan dan alat untuk pameran
				1 Persentase workshop yang diikuti	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Terselenggaranya pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi lebih baik	Kemitraan Bimbingan Manajemen Rumah Sakit / Puskesmas	- Peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat